

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KAS KECIL PADA PERUSAHAAN JASA

Lila Dini Utami^{1*}; Andika Tofan²; Kinanti Denissa Ayu³; Kasmanto Miharja⁴

Sistem Informasi Akuntansi Kampus Kota Bogor^{1,2,3,4}

Universitas Bina Sarana Informatika^{1,2,3,4}

www.bsi.ac.id^{1,2,3,4}

lila.ldu@bsi.ac.id^{1*}; andikatofan47@gmail.com²; kinanty.denissa@gmail.com³; kasmanto.kmm@bsi.ac.id⁴

(*) Corresponding Author



Abstract—*Technology is a means that makes it easy for users in the form of precise and more accurate information. Technology is often used in the use of applications that have been programmed automatically used in the information field. Service company is one of the companies engaged in finance companies that currently processing petty cash funds still use written records in books and Microsoft Excel, the level of supervision of funds out is relatively low, and the risk of loss of report data or damage to report data due to minor accidents in daily activities also often occur accidentally. To overcome this, a petty cash system must include a petty cash receipt, petty cash disbursement procedures, to the petty cash statement. In this case, the waterfall method is suitable for making a petty cash system according to the needs needed. The petty cash system created is expected to make the procedure for issuing petty cash funds more structured and provide convenience in the data processing process so that the process of making reports becomes better in service companies.*

Keywords: *Petty Cash; Service Company; Information System*

Abstrak—*Teknologi adalah sarana yang memudahkan pengguna dalam bentuk informasi yang tepat dan lebih akurat. Teknologi sering digunakan dalam penggunaan aplikasi yang telah diprogram secara otomatis digunakan dalam bidang informasi. Perusahaan jasa adalah salah satu perusahaan yang bergerak di perusahaan pembiayaan yang saat ini memproses dana kas kecil masih menggunakan catatan tertulis dalam buku dan Microsoft Excel, tingkat pengawasan dana keluar relatif rendah, dan risiko kehilangan data laporan atau kerusakan pelaporan data akibat kecelakaan kecil dalam kegiatan sehari-hari juga sering terjadi secara tidak sengaja. Untuk mengatasinya, sistem kas kecil harus mencakup penerimaan kas kecil, prosedur pengeluaran kas kecil, hingga laporan kas kecil. Dalam hal ini, metode waterfall cocok untuk membuat sistem kas kecil sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan. Sistem kas kecil yang dibuat diharapkan membuat prosedur untuk mengeluarkan dana kas kecil lebih terstruktur dan memberikan kemudahan dalam proses pengolahan data sehingga proses pembuatan laporan menjadi lebih baik di perusahaan jasa.*

Kata kunci: *Kas Kecil; Perusahaan Jasa; Sistem Informasi.*

PENDAHULUAN

Saat ini dunia telah mengenal suatu teknologi yang dinamakan internet. Semua orang dapat melakukan segala aktifitas dengan internet. Dapat dibayangkan betapa besarnya peran media internet ini dalam kehidupan. Banyak sekali manfaat dari internet. Salah satunya adalah pembuatan sistem berbasis *website*, sistem ini akan menampilkan informasi mengenai hal-hal sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh pembuat

(Noviyanthi & Suhada, 2017). Semua komponen dapat dipermudah dengan adanya sistem.

Sistem itu sendiri menurut Mc Leod dalam (Firman, Wowor, & Najoran, 2016) adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan. Sistem sederhana untuk melakukan pendataan perusahaan biasanya sudah tersedia bersama paket komputer seperti *Microsoft Office*, meski kadang perusahaan membutuhkan aplikasi yang lebih khusus untuk dapat menunjang operasional

perusahaan agar lebih optimal. Aplikasi khusus tersebut yang bisa digunakan oleh suatu perusahaan untuk kegiatan transaksi dan menyimpan data. Didalam perusahaan jasa pasti ada dana atau anggaran yang ditetapkan sesuai kesepakatan perusahaan sebagai dana *petty cash* (kas kecil). Dana tersebut biasanya dipergunakan sebagai dana operasional kantor, seperti biaya pembelian alat tulis kantor dan dana transportasi. Untuk mengelola dana *petty cash*, seorang admin melakukan pencatatan setiap harinya dan melaporkan dana *petty cash* setiap bulannya pada manajer atau staff atasan yang bersangkutan.

Beberapa perusahaan jasa, pada bagian *Branch Admin* masih menggunakan pencatatan tertulis di buku dan *microsoft excel* (Friyadie, 2015)(Rusdi, Mulyani, Telaumbanua, & Wardani, 2020) untuk melakukan proses laporan dana *petty cash*, sehingga ketika laporan tersebut dibutuhkan *Branch Admin* akan merasa kesulitan untuk mencari laporan (Rahmayuni, 2017) tersebut dan tingkat pengawasan terhadap dana yang keluar relatif rendah berakibat fatal yang munculnya pelaku-pelaku kecurangan dalam perusahaan tanpa disadari. Kecurangan tersebut dapat berupa (Usman & Rondonuwu, 2018), mengubah laporan demi keuntungan pribadi (Bilqis & Rusdan, 2011) atau bisa juga korupsi. Selain itu resiko kehilangan laporan atau kerusakan laporan (Rosyida & Riyanto, 2019) akibat kecelakaan kecil pada aktivitas sehari-hari juga kerap terjadi seperti minuman yang tumpah diatas laporan yang tidak disengaja. Permasalahan yang dihadapi dalam perusahaan semakin beragam khususnya terhadap kas, pada bidang ini kerawanannya sangat tinggi (Wasiyanti, 2017). Untuk menanggulangi hal tersebut, perusahaan jasa membutuhkan aplikasi yang digunakan untuk mendata pengeluaran dana *petty cash* setiap harinya dan membuat prosedur pengajuan dana yang tersistem dan jelas. Dengan dibuatnya aplikasi ini, diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang terdapat pada perusahaan jasa.

BAHAN DAN METODE

A. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Mencari dan mengumpulkan data tentang pembuatan Laporan *Petty Cash* dari sumbernya yakni dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap masalah yang dihadapi oleh *Branch Admin* salah satu Perusahaan Jasa.

2. Studi Pustaka

Melakukan pendekatan dengan referensi buku dan jurnal yang mengacu pada bidang yang berkaitan dengan objek penulisan.

3. Wawancara

Melakukan tanya jawab secara langsung kepada orang yang mengetahui tentang permasalahan yang sedang diamati untuk mendukung kegiatan observasi sebelumnya.

B. Metode Pengembangan *Software*

1. Analisa Kebutuhan Perangkat Lunak

Tahapan ini sangat menekan pada masalah pengumpulan kebutuhan pengguna. Analisa kebutuhan dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Kas Kecil, antara lain:

- Admin mengelola data master, penerimaan kas, pengeluaran kas, dan laporan kas
- Karyawan melakukan pengajuan pengeluaran kas

2. Desain

Proses perancangan sistem ini dimulai dengan pembuatan basis data seperti *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan pembuatan struktur navigasi yang menggunakan *composite* (campuran), sedangkan untuk pembuatan desain *website* menggunakan *Sublime Text 3*.

3. Pembuatan Kode Program

Pada tahapan ini adalah pembuatan kode program yang digunakan dalam mentranslasikan tahapan sebelumnya. Kode program yang digunakan adalah seperti *HTML*, *JavaScript*, *CSS* pada sisi *clientside* dan untuk *serverside* menggunakan *PHP* serta untuk *databasenya* menggunakan *MySQL*

4. Pengujian

Pada tahap ini, merupakan tahap akhir dalam pengembangan perangkat lunak, yang dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan. Tahap pengujian ini menggunakan *black box testing*.

5. Pendukung (*Support*)

Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke *user*. Perubahan bias terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisa Kebutuhan

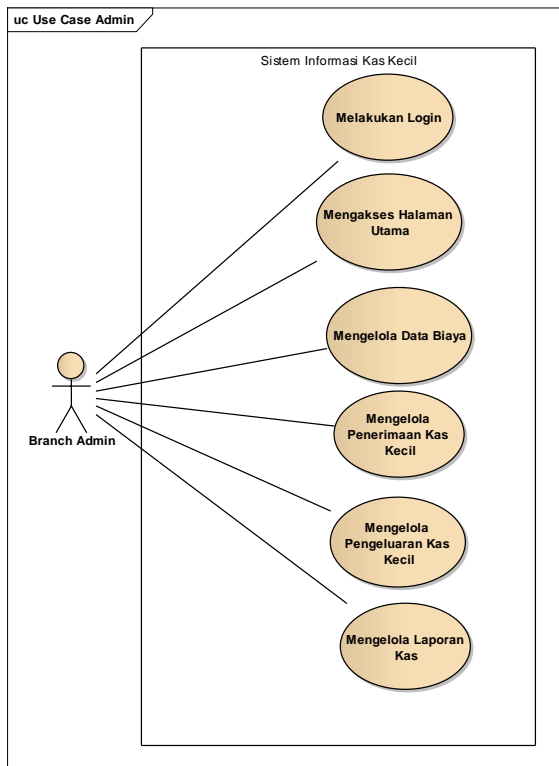
Analisa kebutuhan untuk sistem informasi kas kecil perusahaan jasa, diantaranya adalah:

1. Admin, dapat melakukan *login*, kemudian mengakses halaman utama. Pada halaman utama, Admin dapat mengolah Data Biaya, Data Karyawan, Data Penerimaan Kas, Data Pengeluaran Kas, dan Laporan Kas
2. Karyawan, dapat melakukan *login*, kemudian mengakses halaman utama. Pada halaman utama, Admin dapat mengolah Data Pengeluaran Kas, dan melakukan pengajuan Kas Kecil.

B. Desain

Use Case Diagram

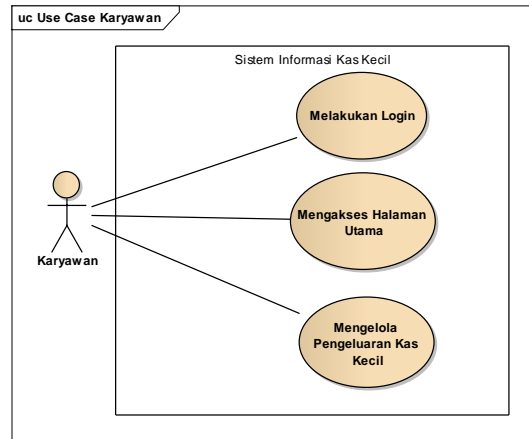
Use case diagram merupakan pemodelan untuk kelakuan (behavior) sistem informasi yang akan dibuat. Use case digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut (Hendini, 2016).



Sumber: (Tofan, Ayu, Utami, & Miharja, 2020)

Gambar 1. Use Case Diagram Branch Admin

Gambar 1 merupakan penjelasan hak akses *Branch Admin*, dimana terlihat *Branch Admin* memiliki akses ke semua halaman.



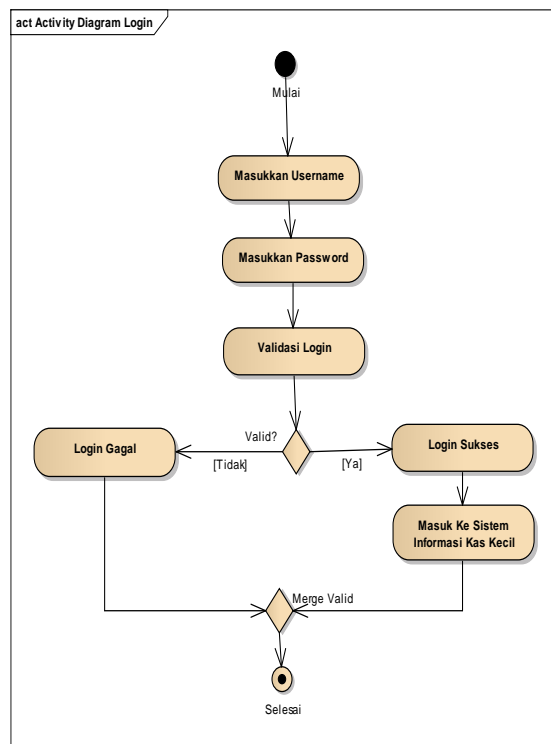
Sumber: (Tofan et al., 2020)

Gambar 2. Use Case Diagram Karyawan

Gambar 2 merupakan penjelasan hak akses Karyawan yang hanya bisa melakukan akses ke halaman Pengeluaran Kas Kecil.

Activity Diagram

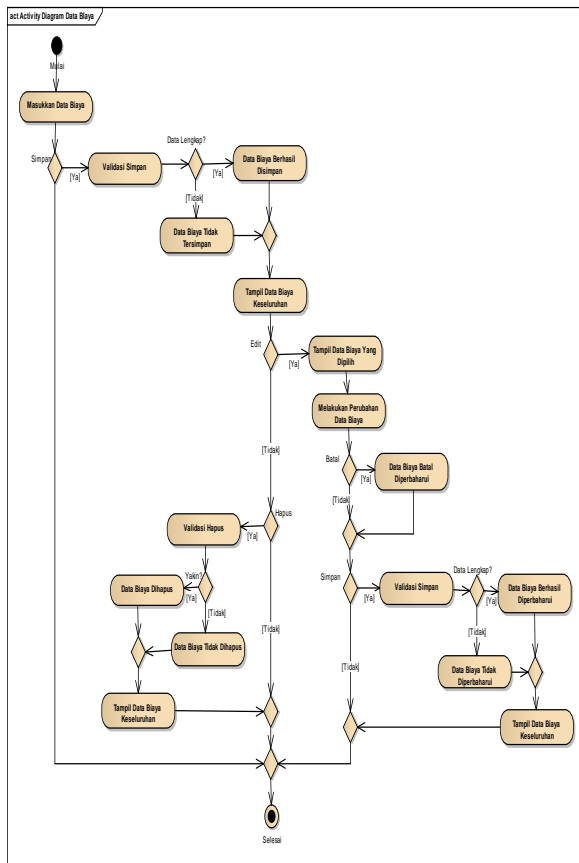
Activity Diagram adalah diagram yang menggambarkan aliran fungsional dari sistem. Pada tahap pemodelan bisnis, diagram aktivitas dapat digunakan untuk menunjukkan aliran kerja bisnis (*business work flow*) Dapat digunakan juga untuk menggambarkan aliran kejadian (*flow of events*) (Hanafri, Mariana, & Suryana, 2016).



Sumber: (Tofan et al., 2020)

Gambar 3. Activity Diagram Halaman Login

Gambar 3 merupakan gambaran aktivitas yang dilakukan oleh pengguna, baik *Branch Admin*, ataupun *Karyawan*. Pengguna memasukkan *username* dan *password* secara bersamaan. Setelah itu, sistem akan melakukan validasi benar atau salah. Jika *username* dan *password* benar, maka akan masuk kedalam sistem. Jika sebaliknya, *username* dan *password* tidak benar atau salah, maka *login* dianggap gagal.

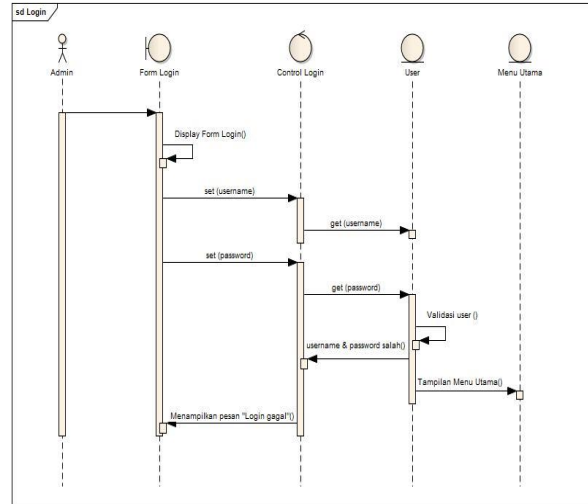


Sumber: (Tofan et al., 2020)
Gambar 4. Activity Diagram Halaman Data Biaya

Gambar 4 merupakan gambaran aktivitas pada saat pengguna mengelola Data Biaya. *Branch Admin* harus memasukkan Data Biaya secara lengkap terlebih dahulu, jika data belum lengkap, maka data tidak bisa tersimpan. Sementara itu, jika data sudah lengkap, data bisa tersimpan atau dibatalkan. Saat Data Biaya tampil secara keseluruhan, *Branch Admin* dapat melakukan perubahan atau menghapus Data Biaya.

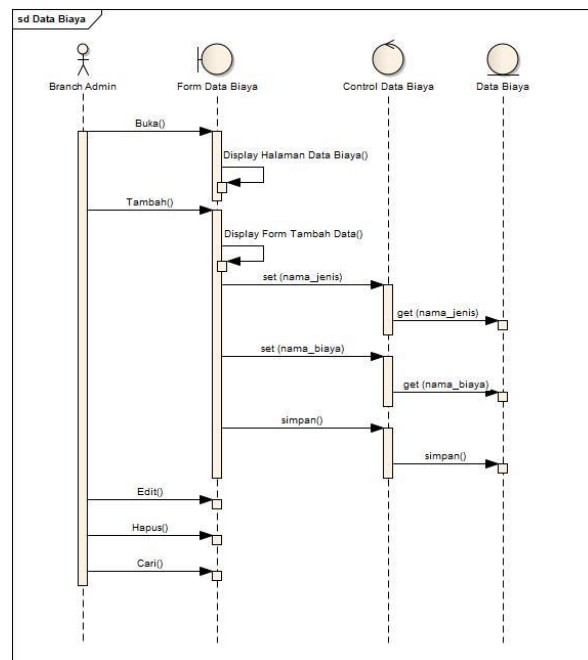
Sequence Diagram

Sequence Diagram menggambarkan kelakuan objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan pesan yang dikirimkan dan diterima antar objek (Hendini, 2016).



Sumber: (Tofan et al., 2020)
Gambar 5. Sequence Diagram Halaman Login

Gambar 5 merupakan gambaran aktivitas yang dilakukan oleh pengguna, baik *Branch Admin*, ataupun *Karyawan* berbentuk *sequence diagram*. Sama halnya dengan penjelasan pada *activity diagram*, Pengguna melakukan *login* dengan cara memasukkan *username* dan *password*. Klik *Masuk Halaman Admin*, maka sistem akan melakukan validasi. Jika *username* dan *password* benar, maka akan masuk kedalam sistem. Jika sebaliknya, *username* dan *password* tidak benar atau salah, maka *login* dianggap gagal



Sumber: (Tofan et al., 2020)
Gambar 6. Sequence Diagram Data Biaya

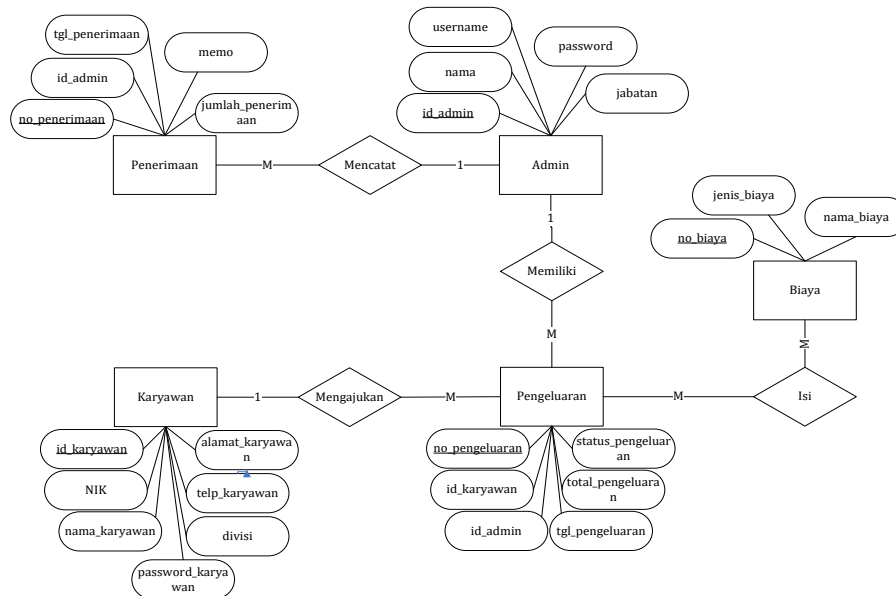
Gambar 6 merupakan gambaran aktivitas pada saat pengguna mengelola Data Biaya dengan menggunakan *sequence diagram*. Dalam

pengelolaan Data Biaya ini, *Branch Admin* dapat menambah, mengubah dan menghapus Data Biaya.

Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD (*Entity Relationship Diagram*) adalah model teknik pendekatan yang menyatakan atau

menggambarkan hubungan suatu model. Didalam hubungan ini tersebut dinyatakan yang utama dari ERD adalah menunjukkan objek data (*Entity*) dan hubungan (*Relationship*), yang ada pada *Entity* berikutnya (Fridayanthie & Mahdiati, 2016).

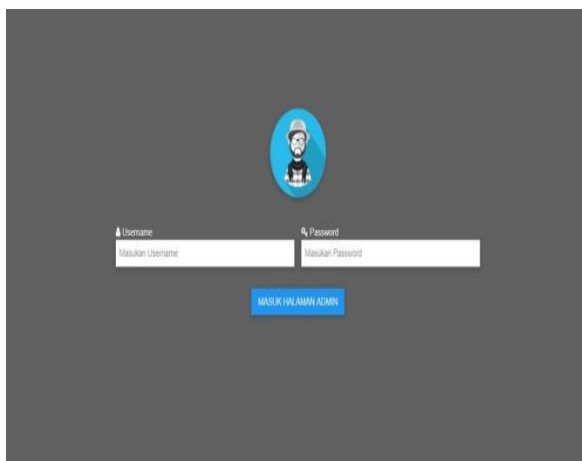


Sumber: (Tofan et al., 2020)

Gambar 7. Entity Relationship Diagram (ERD) Sistem Informasi Kas Kecil

Gambar 7 memperlihatkan bahwa pada Sistem Informasi Kas Kecil ini terdapat 6 tabel yang saling berhubungan dan memiliki kardinalitas tersendiri, yakni *One to One*, atau *One to Many*.

User Interface

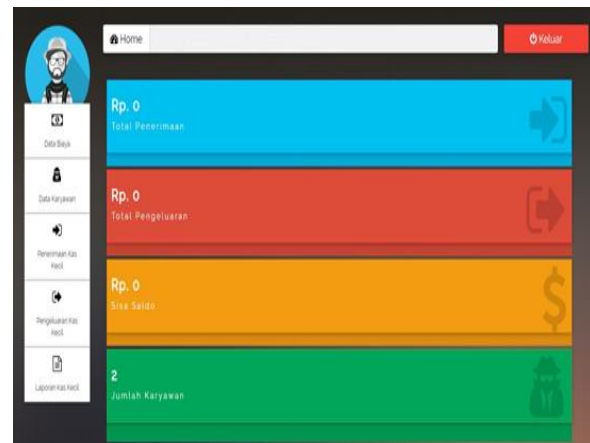


Sumber: (Tofan et al., 2020)

Gambar 8. User Interface Halaman Login

Gambar 8 adalah tampilan *login Branch Admin*. Terlihat dalam tampilan tersebut, *Branch Admin*

harus memasukkan *username* dan *password* kemudian klik *button* Masuk Halaman Admin.



Sumber: (Tofan et al., 2020)

Gambar 9. User Interface Halaman Utama Branch Admin

Gambar 9 adalah tampilan halaman utama *Branch Admin* dimana terlihat bahwa *Branch Admin* memiliki akses secara keseluruhan.



Sumber: (Tofan et al., 2020)

Gambar 10. User Interface Halaman Utama Branch Admin

Gambar 10 adalah tampilan halaman utama Karyawan Pada tampilan terlihat bahwa Karyawan hanya memiliki akses ke Halaman Pengeluaran Kas.

C. Pembuatan Kode Program Login ADMIN

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<title>Login Admin</title>
<meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1">
<link rel="stylesheet"
href="http://localhost/pettycash/assets/css/rfm.css">

<link rel="stylesheet"
href="http://localhost/pettycash/assets/font-awesome-4.7.0/css/font-awesome.min.css">

<style>
@font-face {font-family: "Montserrat";font-style:
normal;font-weight: 400;src:
url("http://localhost/pettycash/font/Montserrat-
Regular.ttf") format('truetype')}
body, h1,h2,h3,h4,h5,h6 {font-family: "Montserrat",
sans-serif}
</style>
</head>

<body class="rfm-dark-grey">
<div class="rfm-container">
<div class="rfm-modal-content rfm-dark-grey"
style="max-width:70%;margin: 150px auto;">
<p class="rfm-center rfm-animate-top">

</p>
<br>
<form class="rfm-container"
action="http://localhost/pettycash/admin/aksi_lo
gin" method="post" onSubmit="return
validateForm()" name="myForm">
<div class="rfm-row-padding">

<div class="rfm-col m6 rfm-animate-left">
<label><i class="fa fa-user"></i>
Username</label>
<input class="rfm-input rfm-margin-bottom rfm-
border-light-gray rfm-hover-border-light-blue rfm-
card-2"
type="text" placeholder="Masukan Username"
name="username" >
</div>
<div class="rfm-col m6 rfm-animate-right">
<label><i class="fa fa-key"></i> Password</label>
<input class="rfm-input rfm-border-light-gray rfm-
hover-border-light-blue rfm-card-2"
type="password" placeholder="Masukan
Password" name="password" >
</div>

</div>
<p class="rfm-center rfm-animate-bottom">
<button class="rfm-button rfm-blue rfm-hover-
bayangan rfm-hover-blue rfm-card-2"
type="submit">

MASUK HALAMAN ADMIN
</button>
</p>
</form>
</div>
</div>
</body>

<script type="text/javascript">
function validateForm()
{
var nmi = new Array("username","password");
var nmix = new Array("Maaf, Username masih
kosong","Maaf, Password masih kosong");

for (i=0; i < nmi.length; i++)
{
var x = document.forms["myForm"][nmi[i]].value;
if (x == null || x == "")
{
alert(nmix[i]);
document.forms["myForm"][nmi[i]].focus();
return false;
}
}
```



```
}
</script>
</html>
```

D. Pengujian Login Admin

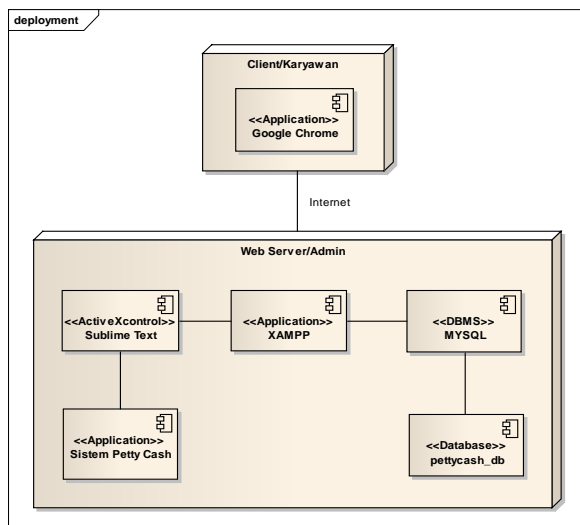
Tabel 1. Hasil Pengujian Black Box Testing Login Admin

No	Pengujian	Skenario			Hasil
		Kosong	Benar	Salah	
1	Username	Tampil pesan "Maaf, Username masih kosong"	Login Berhasil	Login Gagal	Valid
2	Password	Tampil pesan "Maaf, Password masih kosong"	Login Berhasil	Login Gagal	Valid

(Tofan et al., 2020)

E. Pendukung (Support)

Sistem informasi kas kecil digambarkan melalui sebuah deployment yang dimana terlihat masing-masing node memiliki ketergantungan dalam sebuah sistem (lihat Gambar 11)



Gambar 11. Deployment Sistem Informasi Kas Kecil

KESIMPULAN

Beberapa perusahaan jasa masih menggunakan media buku untuk melakukan pencatatan laporan dana kas kecil sebelum dimasukkan ke dalam microsoft excel, belum adanya prosedur pencatatan dana kas kecil yang jelas, permintaan pengeluaran dana kas kecil masih dilakukan secara lisan (tidak menggunakan dokumen pengajuan) sehingga

seringkali terjadinya selisih atau kesalahan pada pembuatan laporan.

Sistem ini memberikan solusi yaitu dengan mengajukan sebuah sistem kas kecil berbasis website yang mencakup dari penerimaan kas kecil, prosedur pengeluaran kas kecil, hingga laporan kas kecil. Dengan sistem kas kecil berbasis website yang dibuat, diharapkan sistem penerimaan kas kecil tercatat (tersimpan) dengan rapi, memiliki prosedur pengajuan pengeluaran kas kecil yang terstruktur, hingga pembuatan laporan kas kecil lebih efektif dan efisien.

REFERENSI

Bilqis, M., & Rusdan, M. A. (2011). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011. *Accounting Journal*, 1(1), 19-34. <https://doi.org/10.31289/jab.v1i1.95>

Firman, A., Wowor, H. F., & Najoran, X. (2016). Sistem Informasi Perpustakaan Online Berbasis Web. *Jurnal Teknik Elektro Dan Komputer*, 5(2).

Fridayanthie, E. W., & Mahdiati, T. (2016). Rancang Bangun Sistem Informasi Permintaan ATK Berbasis Intranet (Studi Kasus: Kejaksanaan Negeri Rangkasbitung). *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 4(2), 10. <https://doi.org/10.5151/cidi2017-060>

Friyadie, F. (2015). PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI INVENTORY MENGGUNAKAN LINEAR SEQUENTIAL MODEL UNTUK PENINGKATAN LAYANAN INVENTORY BARANG. *Jurnal Techno Nusa Mandiri*, 12(2), 209-114. <https://doi.org/10.33480/TECHNO.V12I2.451>

Hanafri, M. I., Mariana, A. R., & Suryana, C. (2016). Animasi Sex Education Untuk Pembelajaran dan Pencegahan Pelecehan Seksual Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK Kartini). *Jurnal Sisfotek Global*, 6(1).

Hendini, A. (2016). Pemodelan UML Sistem Informasi Monitoring Penjualan dan Stok Barang (Studi Kasus: Distro Zhezha Pontianak). *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, IV(2), 107-116. Retrieved from <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khatulistiwa/article/view/1262/1027>

- Noviyanthi, E., & Suhada, K. (2017). Analisa dan Perancangan Website SDN Karawang Kulon. *Jurnal Interkom*, 12(1), 30–36.
- Rahmayuni, S. (2017). ANALISIS KOMPARASI PROSES LAPORAN KEUANGAN SECARA MANUAL DAN MENGGUNAKAN APLIKASI KOMPUTER AKUNTANSI. In I. M. Suarta, W. Anhar, S. Ghazi, & M. Firsty (Eds.), *SNITT POLTEKBA 2017* (pp. 148–155). Balikpapan: Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Balikpapan.
- Rosyida, S., & Riyanto, V. (2019). SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA LAUNDRY PADA RUMAH LAUNDRY BEKASI. *JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer)*, 5(1), 29–36. <https://doi.org/10.33480/jitk.v5i1.611>
- Rusdi, I., Mulyani, A. S., Telaumbanua, D. W., & Wardani, R. (2020). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI SIMPAN PINJAM BERBASIS WEB PADA KOPERASI UNIT DESA SOLIAMITRA DEPOK. *INTI Nusa Mandiri*, 14(2), 211–218. <https://doi.org/10.33480/inti.v14i2.1232>
- Tofan, A., Ayu, K. D., Utami, L. D., & Miharja, K. (2020). *Rancang Bangun Sistem Informasi Kas Kecil Pada Perusahaan Jasa*.
- Usman, Y., & Rondonuwu, S. (2018). IPTEKS PENERAPAN AKUNTANSI KAS KECIL PADA PT. PLN (PERSERO) RAYON MANADO SELATAN. *Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat*, 2(2), 31–35. <https://doi.org/10.32400/jiam.2.02.2018.21630>
- Wasiyanti, S. (2017). Penerapan Aplikasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Perusahaan Jasa. *Jurnal Perspektif*, XV(1), 33–39.